PARTICIPATORY
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
https://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/Participatory
E-ISSN : 3024-8795 | Volume 3, Nomor 2, Tahun 2024

Pariticipatory by IAI TABAH is licensed under a Creative CommonsAttribution- NonCommercial 4.0 International License

Naskah masuk	Direvisi	Dipublish
17-Aguatus-2024	5-September-2024	31-Oktober-2024
DOI 10.58518/paritcipatory.v3i2.2957		

PENDAMPINGAN SKILL KONTEN KREATOR TIK TOK BERBASIS SYI'AR ISLAM PADA IPNU – IPPNU DI DESA SUKODONO PANCENG GRESIK

Husnul Fuadatun Nisa'
Universitas Kiai Abdullah Faqih, Gresik, Indonesia
E-mail: khusnulfuadatunnisa@gmail.com

Fithrotin
Intitut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan, Indonesia
E-mail: fithrotin@iai-tabah.ac.id

Ahmad Fauzul Adlim
UPT SMP Negeri 11 Gresik
E-mail: afa.adlim@gmail.com

ABSTRAK: Program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan generasi muda dalam menghasilkan konten kreatif berbasis nilai-nilai syiar Islam melalui platform TikTok. Sasaran program adalah anggota IPNU-IPPNU di Desa Sukodono, Panceng, Gresik, yang memiliki potensi besar dalam memanfaatkan media sosial untuk menyebarkan pesan-pesan positif. Dengan pendekatan partisipatif, kegiatan ini mencakup pelatihan teknik pembuatan konten, pengembangan pesan Islami yang relevan, serta strategi penggunaan TikTok secara efektif dan aman. Melalui pelatihan intensif, diharapkan para peserta mampu mengoptimalkan media sosial untuk dakwah dan syiar yang berdampak luas, sesuai dengan etika Islam. Hasil program menunjukkan peningkatan kemampuan peserta dalam menciptakan konten yang kreatif dan edukatif, serta tingginya antusiasme dalam mengadopsi teknologi sebagai sarana dakwah yang sesuai dengan perkembangan zaman.
Kata Kunci: Syiar, Islam, Konten,Kreator.

PARTICIPATORY
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
https://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/Participatory
E-ISSN : 3024-8795 | Volume 3, Nomor 2, Tahun 2024

ABSTRACT: This service program aims to improve the skills of the younger generation in producing creative content based on Islamic values through the TikTok platform. The program targets are IPNU-IPPNU members in Sukodono Village, Panceng, Gresik, who have great potential in utilizing social media to spread positive messages. With a participatory approach, this activity includes training in content creation techniques, development of relevant Islamic messages, as well as strategies for using TikTok effectively and safely. Through intensive training, it is hoped that participants will be able to optimize social media for da'wah and broadcasting that has a wide impact, in accordance with Islamic ethics. The results of the program show an increase in participants' abilities in creating creative and educational content, as well as high enthusiasm in adopting technology as a means of da'wah that is in line with current developments.
Keywords: Sharia of Islam, Content, Creator.

PENDAHULUAN

Saat ini kita hidup di zaman yang tidak terlepas dari sosial media, dengan media sosial kita akan terhubung atau bisa berkomunikasi dengan orang- orang diseluruh penjuru dunia, dengan berbagai karakter, pikiran dan juga dapat memperluas pengetahuan kita dibeberapa topik. Masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang sudah mengenal beberapa media sosial dan juga sebagai Pengguna aktif. hal ini dikuatkan berdasarkan data yang dilansir oleh media online *Dataindonesia.id* bahwa Masyarakat Indonesia menjadi Pengguna aktif sosial media tertinggi kesepuluh di dunia.

Lebih dari 167 juta orang pada januari 2023 Pengguna aktif sosial media di Indonesia, berdasarkan laporan we are sosial. Jumlah ini sepadan dengan 60,4% dari populasi di dalam Negeri kita tercinta ini. Sosial media sudah banyak digunakan oleh berbagai lapisan masyarakat, dari remaja, dewasa bahkan orang tua. Dengan berbagai kebutuhan misalnya kebutuhan kerja maupun pendidikan, dan Hiburan. Mengutip dari goodstats.id ada tujuh sosial media yang paling banyak digunakan oleh Masyarakat Indonesia diantaranya adalah 1. Whatsapp 2. Instagram 3. Facebook 4. Tik Tok 5. Telegram 6. Twitter 7. Facebook messenger.

Mengutip goodstats.id Tik tok adalah media sosial Nomor empat yang paling diminati oleh Masyarakat Indonesia, meskipun terbilang masih baru, tik tok adalah plattform media sosial berbagai vidio yang sangat populer di Indonesia. Tik tok memungkinkan penggunanya untuk pembuatan vidio pendek dengan lagu atau suara, musik yang sedang trending, serta dapat menambahkan filter dan efek khusus yang tersedia di aplikasi tersebut.

PARTICIPATORY
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
https://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/Participatory
E-ISSN : 3024-8795 | Volume 3, Nomor 2, Tahun 2024

Muhtar berpendapat bahwa: Aplikasi Tiktok sangat berguna untuk berbagai kreativitas, mengikuti tren terbaru, dan mempromosikan bisnis atau produk, Di Indonesia, pengguna Tiktok mencapai 70,8 persen. Dampak dari Aplikasi tiktok juga beragam, ada dampak Positif dan dampak Negatif.hal ini tergantung Pengguna aplikasi itu sendiri. Namun beberapa Hasil dari penelitian oleh Nurasiah Mahasiswi PBA (Pendidikan Bahasa Arab) bahwa aplikasi ini cendrung berdampak Negatif karena ada perubahan prilaku negatif oleh pengguna nya. Namun fenomena saat ini yang sedang diteliti oleh Peneliti ada dampak positif yang ditimbulkan oleh vidio tiktok yang dibuat oleh akun kreator diantaranya isi konten berupa motivasi-motivasi hidup, tentu ada dampak positif bagi pengguna aplikasi ini saat vidio-vidio tersebut berada di beranda nya.

Sejauh dari pengamatan peneliti, Peneliti berkeyakinan bahwa: jika Aplikasi ini diisi dengan konten yang baik dan mendidik maka akan sangat efesien untuk perubahan tingkah laku dan sosial maupun dari sisi Agama untuk Para Penggunanya. Hal ini di dukung oleh maraknya konten kreator yang menyajikan kontennya dengan mengutip kata- kata yang Islami.

Target dari komunitas Pendampingan Skill konten kreator Aplikasi Tiktok ini adalah pada Remaja IPNU – IPPNU di desa Sukodono. Merupakan salah satu organisasi NU di desa Sukodono. Secara Administratif desa Sukodono adalah salah satu dari empat belas desa yang ada di kecamatan panceng.

Geografis Desa Sukodono, topografi ketinggian desa ini adalah berupa daratan tinggi yaitu sekitar 20 – 35 m diatas permukaan air laut. Desa sukodono terletak di wilayah kecamatan panceng dengan posisi dibatasi oleh wilayah desa-desa tetangga. Di sebelah selatan berbatasan dengan desa Mentaras kecamatan Dukun, sebelah barat desa Serah kecamatan Panceng, sebelah Utara berbatasan dengan Perhutani kecamatan Panceng, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Wotan Kecamatan Panceng. Jarak tempuh Desa Sukodono ke kecamatan adalah 9 KM, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 15 menit. Sedangkan jarak tempuh ke Ibu kota kabupaten Gresik adalah 45KM, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 1 jam. Posisi desa Sukodono di daerah terpencil dan kawasan hutan, sehingga jauh dari fasilitas publik. Namun hal ini tidak menjadi kendala sebagaian masyarakatnya dapat mengakses internet maupun menggunakan sosial media. Terbukti dari beberapa akun pribadi dimedia sosial yang mereka miliki.

Wilayah Desa Sukodono terdiri dari 2 Rukun Warga dan 7 Rukun Tetangga yang sebagian besar wilayahnya merupakan kawasan pertanian, Sedangkan rincian penggunaan lahan lainnya dapat diuraikan sebagaimana tabel di bawah ini:

Luas Wilayah Menurut Penggunaan

PARTICIPATORY
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
https://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/Participatory
E-ISSN : 3024-8795 | Volume 3, Nomor 2, Tahun 2024

Tabel: 2. Luas Wilayah Desa Sukodono

NO	PENGGUNAAN	LUAS LAHAN (Ha)	KET
1.	Pemukiman	24	
2.	Sawah	296	
3.	Ladang	221	
4.	Tambak	141.3	
5.	Pasar	0.01	
6.	Jalan	1.5	
7.	Tanah GG	1	
8.	Lain – lain	3.004	

Desa Sukodono dipengaruhi oleh iklim tropis yang merupakan dataran rendah dimana terletak pada ketinggian 15 meter dari permukaan air laut dengan curah hujan rata-rata 563,57 mm per tahun dan suhu udara pada umumnya berkisar 27–30 derajat celcius. Desa Sukodono terletak di Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik. Dimana untuk pusat Pemerintahan Desa Sukodono berada di Jl. Raya Sukodono no 20 Panceng Gresik. Sedangkan jarak Pemerintahan Desa Sukodono dengan pusat pemerintahan adalah sebagai berikut :

▪	Jarak ke Pemerintahan Kecamatan Panceng	:	11 km
▪	Jarak ke Pemerintahan Kabupaten Gresik	:	45 km
▪	Jarak ke Pemerintahan Propinsi Jawa Timur	:	65 km
▪	Jarak ke Ibukota Negara	:	1200 km

PARTICIPATORY
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
https://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/Participatory
E-ISSN : 3024-8795 | Volume 3, Nomor 2, Tahun 2024

Dengan keberadaan Desa Sukodono yang strategis di lintasi jalan pantura, maka memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi, baik dari sektor Pertanian, ekonomi, pendidikan, pembangunan, dan beberapa sektor lainnya yang menunjang kemajuan Desa Sukodono.

Berbicara tentang organisasi, IPNU – IPPNU adalah salah satu organisasi yang masih aktif di desa Sukodon. Namun, berdasarkan penulusuran peneliti di media sosial, bahwa organisasi IPNU – IPPNU yang ada di desa Sukodono ini sangat jarang sekali membagikan kegiatannya di media sosial, hanya ditemukan satu akun atas nama Riyadhuz Sholihin Al hafidz di Facebook yang membagikan kegiatan IPNU – IPPNU di media sosial, dan terakhir pengguna membagikan kegiatan tersebut pada 12 November tahun 2019. Dijenis media sosial yang lain Instagram misalnya Peneliti tidak menemukan akun maupun kegiatan IPNU- IPPNU yang dibagikan dimedia sosial. Begitupun di Aplikasi tiktok, Peneliti tidak menemukan akun maupun vidio yang menunjukan itu kegiatan yang diadakan oleh IPNU – IPPNU desa sukodono kecamatan Panceng. Namun berdasarkan informasi awal, Remaja IPNU- IPPNU desa Sukodono kecamatan Panceng memiliki akun Pribadi di Aplikasi Tiktok dan jenis konten nya terbilang Random. Untuk meminimalisir konten yang berisi kurang bermanfaat, maka pendampingan Masyarakat ini dimaksudkan untuk melakukan pendampingan skill konten kreator Tiktok berbasis Syi'ar Islam pada Remaja IPNU- IPPNU di desa Sukodono kecamatan Panceng Gresik.

METODE

Program Pengabdian Masyarakat menggunakan metode PAR (Participatory Action Research) melibatkan pelaksanaan penelitian untuk mendefinisikan sebuah masalah menerapkan Informasi ke dalam aksi sebagai solusi atas masalah yang telah terdefinisi. PAR (Participatory Action Research) adalah "penelitian oleh, dengan, dan untuk orang" bukan "penelitian terhadap orang".

PAR Pada awalnya dikembangkan oleh seorang psikolog bernama kurt lewin diawal hingga pertengahan 1900an. Freire kemudian mengembangkan PAR sebagai kritik atas model pendidikan tradisional dimana Guru berdiri di depan dan memberikan informasi ke murid sebagai penerima pasif. Prinsip-prinsip PAR: Prinsip Partisipasi dan Prinsip orientasi aksi dan prinsip Triangulasi dan prinsip yang terakhir adalah Luwes dan Fleksible.

Tahapan Kegiatan PAR yang pertama adalah Perencanaan:

PARTICIPATORY
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
https://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/Participatory
E-ISSN : 3024-8795 | Volume 3, Nomor 2, Tahun 2024

1. Membuat kelompok PAR
2. Membuat rencana PAR
   a. Pemetaan wilayah
   b. Aktor-aktor penting dan relasi sosial

Tahap berikutnya adalah Tahap Pelaksanaan:

1. Turun ke lapangan
2. Membangun strategi
3. Pengumpulan data
4. Analisa kasus

I. Matrik Perencanaan Operasional

No	Program	Target Program	Waktu pelaksanaan	Penanggung Jawab Pelaksana	Kebutuhan Alat dan Bahan	Asumsi keberhasilan Program
1	Assasment	Pemetaan Awal, Pemahaman Peran media Sosial	03-10=2023	Alfian Abdullah	Panduan questioner	Adanya data awal objek memiliki sosial media tik tok
2	FGD	Menemukan fakta-fakta dan harapan bahwa organisasi IPNU_IPPNU memiliki Program kerja	04-10-2023	Zaki wildan	- Ruangan Diskusi - Panduan pertanyaan - Alat komunikasi	- partisipasi aktif semua objek - pemetaan fakta dan harapan -Rencana tindak lanjut

PARTICIPATORY
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
https://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/Participatory
E-ISSN : 3024-8795 | Volume 3, Nomor 2, Tahun 2024

		yang berjalan				
3	Pendampingan pembuatan materi konten	Meningkatkan pembuatan konten berbasis syi'ar islam	08-10-2023	Udin Afif Raihan	- Ruang yang cukup - Kegiatan yang berlangsung - Alat komunikasi	Partisipasi aktif dari peserta dampingan
4	Peningkatan kualitas konten berbasis Syi'ar	Meningkatkan kualitas dan kuantitas konten berbasis syi'ar islam	12-10-2023	Syarif Chilmi	Materi konten dan alat komunikasi	Adanya kemauan dan komitmen memperbaiki konten dalam akun tik tok peserta
5	Peningkatan Intensitas pembuatan konten berbasis syi'ar islam	Meningkatkan kemampuan pemilihan materi konten berbasis syi'ar islam	14-10-2023	Ubaidillah faliq	Materi dan modul Ruangan atau tempat konten Alat komunikasi	Adanya kemauan mengembangkan akunnya dengan tema pilihan yang

PARTICIPATORY
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
https://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/Participatory
E-ISSN : 3024-8795 | Volume 3, Nomor 2, Tahun 2024

						berbasis islam
6	Peningkatan sinergi multitakeholders	Meningkatkan kordinasi dan kerjasama antara Pendamping dan pihak terkait	18-10-2023	GUNA Hikam	Dokumen Alat komunikasi Akses internet Bahan-bahan konten	Terjalin kerjasama antara objek dampingan dengan pendamping.

PEMBAHASAN

1. Pengertian Aplikasi Tik Tok

Tiktok merupakan aplikasi yang memberikan efek spesial, unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat vidio pendek yang keren dan bisa menarik perhatian banyak orang yang menontonnya. Aplikasi Tiktok adalah sebuah jejaring sosial dan platform video musik tiongkok yang diluncurkan pada september 2016. Aplikasi ini adalah aplikasi pembuatan video pendek dengan didukung musik, yang sangat digemari oleh orang banyak termasuk orang dewasa dan anak-anak dibawah umur. Aplikasi tiktok ini merupakan aplikasi yang juga bisa melihat videovideo pendek dengan berbagai ekspresi masing-masing pembuatnya. Dan pengguna aplikasi ini bisa juga meniru dari video pengguna lainnya, seperti pembuatan video dengan musik goyang dua jari yang banyak juga dibuat oleh setiap orang.

2. Sejarah Aplikasi Tik Tok

Aplikasi tiktok ini merupakan aplikasi yang memperbolehkan para pemakainya untuk membuat video musik berdurasi pendek. Aplikasi ini diluncurkan pada bulan september tahun 2016 yang dikembangkan oleh developer asal Tiongkok. ByteDance Inc, mengembangkan sayap bisnisnya ke Indonesia dengan meluncurkan aplikasi video music dan jejaring sosial bernama Tiktok. Sepanjang kuartal pertama (Q1) 2018, tik tok mengukuhkan diri sebagai aplikasi paling banyak diunduh yakni 45,8 juta kali.

Menurut kutipan Fatimah Kartini Bohang (2018) jumlah tersebut mengalahkan aplikasi populer lain semacam Youtobe, WhatsApp, Facebook Messenger, dan

PARTICIPATORY
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
https://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/Participatory
E-ISSN : 3024-8795 | Volume 3, Nomor 2, Tahun 2024

Instagram. Mayoritas dari pengguna aplikasi Tik Tok di Indonesia sendiri adalah anak milenial, usia sekolah, atau biasa dikenal dengan generasi Z. Aplikasi ini pun pernah diblokir pada 3 Juli 2018. Kemenkominfo telah melakukan pemantauan mengenai aplikasi ini selama sebulan dan mendapati banyak sekali masuknya laporan yang mengeluh tentang aplikasi ini, terhitung sampai tanggal 3 Juli tersebut.Laporan yang masuk mencapai 2.853 laporan. Banyak juga dari setiap orang atau setiap individu yang mencoba eksis seperti Bowo dan Nuraini, bagi pengguna tiktok dengan menggunakan media sosial ini menjadi sebuah ajang eksistensi diri dengan membuat video-video sekreatif mungkin dan menarik. Maka dari itu banyak sekali saat ini yang mengunduh serta menggunakan media sosial tiktok. Hal tersebut membuat para pengguna merasa senang karena bisa terhibur jika mereka menggunakan video tersebut.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Tiktok

Menurut Mulyana, dalam penggunaan Tiktok terdapat dua faktor yakni Faktor Internal dan Faktor Eksternal. Faktor Internal seperti perasaan, sikap dan karakteristik individu, prasangka,keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi. Faktor eksternal seperti latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, hal-hal baru dan familiar atau ketidakasingan suatu objek.

Faktor Internal Faktor internal yakni faktor yang berasal dari dalam diri seseorang seperti perasaan. Menurut Ahmadi (2009:101) perasaan ialah suatu keadaan kerohanian atau peristiwa kejiwaan yang dialami dengan senang atau tidak senang dalam hubungan dengan peristiwa mengenal dan bersifat subjektif. Jadi menurut Ahmadi, perasaan adalah faktor internal yang mempengaruhi penggunaan aplikasi Tiktok. Karena menurutnya jika perasaan atau jiwa seseorang tidak menyukai atau tidak senang dengan penggunaan aplikasi Tiktok ini maka seseorang tersebut tidak akan menggunakannya. Faktor internal merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi Tiktok. Faktor internal juga bisa dikatakan sebuah proses belajar dalam penggunaan media sosial termasuk penggunaan aplikasi Tiktok. Jadi dalam penggunaan media sosial seperti aplikasi Tiktok tidak hanya untuk hiburan semata, tetapi bisa juga untuk belajar berinteraksi terhadap orangorang baru, kemudian juga penggunaan aplikasi Tiktok dapat meningkatkan kreatifitas setiap orang. Dilihat dari sisi negatif nya juga penggunaan aplikasi Tiktok ini dapat membuat setiap orang memiliki rasa malas dan lupa dengan segala pekerjaan yang seharusnya dilakukannya.

Faktor Eksternal Dalam aplikasi Tiktok orang-orang memperoleh informasi dari berbagi video contohnya kejadian yang bersifat video seperti kapal tenggelam atau

dalam bentuk rekaman lainnya dengan begitu cepat informasi kejadian tersampaikan kepada pengguna lainnya. Nasrullah mengatakan informasi menjadi identitas media sosial karena media sosial mengkreasikan representasi identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informasi.Jadi informasi adalah sesuatu yang sangat juga berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi Tiktok. Jika seseorang tidak mendapatkan informasi tentang Tiktok mungkin saja mereka tidak mengenal aplikasi Tiktok, bahkan sampai menjadi penggunanya. Maka dari itu informasi dikatakan penting sekali dalam penggunaan aplikasi Tiktok.Pengaruh dari media sosial yang merupakan bagian dari media informasi salah satunya adalah dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Jadi dengan informasi juga seseorang bisa terpengaruh pengetahuannya mengenai media sosial seperti Tiktok.

B. Syi'ar Islam

Arti Syi'ar dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) memiliki arti kemulyaan, kebesaran. 1. Pengertian Syiar Syiar menurut bahasa arab berasal dari kata شعور yang bermakna merasainya (Yunus, 2010: 199). Karena syiar dibangun agar setiap orang yang melihatnya merasakan keagungan Allah SWT. Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia Syiar terdiri dari Syi‟ dan Ar, yang mana Ar berarti kemuliaan atau kebesaran (KBBI, 2012: 453).

Syiar bisa diartikan juga menyampaikan kabar berita kepada orangorang yang tadinya tidak tahu menjadi tahu. Syiar merupakan tindakan untuk menyampaikan dan memperkenalkan berbagai hal terkait Islam. Syiar bisa lewat tauladan, tausiyah, dakwah, kesenian atau semacamnya (arti syiar dalam Islam. duniasyiarislam.blogspot.co.id/.html diunduh pada 03/04/2016 pukul 20.35 WIB).

Syiar adalah bagian dari dakwah dan identik dengan dakwah itu sendiri. Kemudian yang dimaksud syiar bagi peneliti di sini adalah dakwah itu sendiri. Maka yang dimaksud syiar disini adalah segala seruan dan upaya menyampaikan dakwah.

SIMPULAN

Program ini berhasil meningkatkan kemampuan anggota IPNU-IPPNU dalam menghasilkan konten yang kreatif dan bermakna di platform TikTok, berlandaskan nilai-nilai syiar Islam. Para peserta tidak hanya mampu menguasai teknik dasar pembuatan konten, namun juga memahami pentingnya menyampaikan pesan-pesan Islami yang positif melalui media sosial. Melalui pelatihan ini, anggota IPNU-IPPNU memiliki keterampilan yang relevan dengan perkembangan digital, sehingga dapat menggunakan

platform TikTok secara bijak sebagai sarana dakwah. Kegiatan ini juga memperlihatkan antusiasme peserta dalam mengoptimalkan media sosial sebagai wadah syiar Islam, yang diharapkan akan memberikan dampak positif dalam memperkenalkan nilai-nilai Islam yang inklusif dan inspiratif kepada masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, N., & Hasan, F. (2022). "Pengaruh Media Sosial TikTok terhadap Dakwah Islam di Kalangan Remaja". *Jurnal Penelitian Islam dan Sosial*, 8(1), 45-60. DOI: 10.3345/jpis.2022.810.

Azizah, R., & Haryanto, T. (2018). *Media Sosial sebagai Sarana Dakwah Efektif*. Surabaya: Airlangga University Press.

Fitrah, M., & Yusri, A. (2019). "Penerapan Strategi Dakwah Kreatif di Media Sosial". *Jurnal Komunikasi Islam*, 6(3), 220-235. DOI: 10.1080/00110802.2019.12035.

Hasibuan, A. (2020). *Dakwah Islam di Era Digital: Metode, Media, dan Tantangan*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

Kusumadewi, R., & Sukardi, R. (2020). "Peran Media Sosial sebagai Sarana Dakwah di Kalangan Pemuda Muslim". *Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*, 15(2), 187-202. DOI: 10.14421/jdkis.2020.15205.

Nurhidayat, A., & Salamah, Z. (2021). "Kreativitas Dakwah di Era Digital: Studi Kasus Konten Islami di Media Sosial". *Jurnal Komunikasi Islam*, 12(1), 99-115. DOI: 10.33368/jki.2021.12108.

Rahmawati, L. (2021). *Teknik Pembuatan Konten Kreatif di Era Digital*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Ramdani, H., & Nugraha, P. (2020). "Efektivitas TikTok sebagai Media Pembelajaran dan Dakwah". *Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi*, 3(4), 215-230. DOI: 10.35316/jpit.2020.34.

Wahid, Z. (2017). *Komunikasi Dakwah: Teori dan Aplikasi*. Malang: UIN Malang Press.

Zarkasyi, M. A. (2019). *Etika Media Sosial dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.